

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan dalam bidang konstruksi bangunan saat ini semakin pesat. Berbagai macam teknologi ditemukan untuk membantu meningkatkan kualitas konstruksi bangunan maupun meminimalisasi biaya dan waktu. Teknologi ini akan membantu para kontraktor, konsultan, pemilik proyek dalam menentukan waktu kerja, karena hal ini menyangkut pencapaian pekerjaan dan biaya yang dikeluarkan.

Proyek adalah rangkaian kegiatan yang dikerjakan dalam waktu terbatas menggunakan sumber daya tertentu dengan harapan untuk memperoleh hasil terbaik dalam kurun waktu tertentu. Sumber daya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi. Sumber daya yang berpengaruh terdiri dari *man, materials, machine, money dan method*.

Pekerjaan pasangan bata merupakan suatu pekerjaan konstruksi proyek yang mempunyai volume serta jumlah tenaga kerja yang besar, Besarnya volume dan jumlah tenaga kerja yang besar memerlukan dana yang besar untuk menyelesaikannya. Produktivitas yang baik dalam proyek konstruksi sangatlah sulit didapat dikarenakan tenaga kerja yang kurang efektif dalam pekerjaannya, Contoh kegiatan yang menyebabkan pekerjaan kurang efektif tersebut antara lain menganggur, ngobrol, makan, merokok dan istirahat, yang kesemuanya dilakukan saat jam kerja. Variabel lain yang mempengaruhi produktivitas kerja antara lain faktor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesehatan pekerja, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga dan hubungan antara pekerja.

Penjelasan di atas sebagai acuan dilakukan penelitian mengenai produktivitas tenaga kerja berdasarkan tingkat efektifitas bekerja dalam menyelesaikan pekerjaan pasangan bata agar suatu proyek dapat berjalan secara efektif dengan memaksimalkan kinerja tenaga kerjanya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia

sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan proyek.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka, saya merumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja pada pasangan bata pada pembangunan yang berjalan di Kota Gorontalo (Perumahan Puri Manggis, Taman Rektorat UNG, Pembangunan Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo).
- b. Bagaimana pengaruh faktor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja dan hubungan antara pekerja pada pekerjaan pasangan bata.

1.3 Batasan Masalah

- c. Pengamatan difokuskan pada produktivitas pekerja untuk pekerjaan pasang bata.
- d. Pengamatan dilakukan antara pukul 08.00 – 12.00 dan pukul 13.00 – 16.00
- e. Penelitian dilakukan pada beberapa proyek pembangunan yang berjalan di Kota Gorontalo (Perumahan Puri Manggis, Taman Rektorat UNG, Pembangunan Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo).
- f. Tidak membahas pekerjaan pondasi atau atap.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah.

- a. Mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja pada pembangunan beberapa proyek yang sedang berlangsung di Gorontalo (Perumahan Puri Manggis, Taman REKTORAT UNG, Pembangunan Kantor Pengadilan Negeri Gorontalo).
- b. Mengetahui pengaruh variabel umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, hubungan antara pekerja, terhadap tingkat produktivitas pekerja pada pekerjaan pasangan bata.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu.

1. Mengetahui besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja terhadap pengaruh faktor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas sumber daya manusia pada pekerjaan pasangan bata.

Bagi pelaksanaan proyek yaitu.

1. Menjadi bahan evaluasi kinerja proyek.
2. Dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya yang relevan dan terkait, terutama yang membahas mengenai produktivitas tenaga kerja dapat ditunjukkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian dan Tahun	Lokasi	Tujuan dan manfaat	Metode dan Analisis	Hasil dan kesimpulan Penelitian
1	Mandani, 2010	Jawa Tengah	1. Mengetahui besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja terhadap pengaruh faktor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial dan komposisi kelompok kerja berpengaruh secara parsial	Metode dan analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan program computer yakni program SPSS	1. Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pasangan bata pada proyek pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi cukup memuaskan karena rata-rata produktivitasnya sebesar 86,34% > 50%. 2. Variabel yang telah ditentukan yaitu umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan

Lanjutan tabel 1.1

			<p>maupun simultan terhadap kinerja sumber daya manusia pada pekerjaan pasangan bata.</p> <p>2. Mengetahui faktor yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja sumber daya manusia pada pekerjaan pasangan bata.</p>		<p>keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial, dan komposisi kelompok kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya produktivitas pekerjaan pasangan bata. Secara parsial atau sendiri-sendiri variabel yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja adalah variabel umur dan variable pengalaman kerja.</p> <p>3. Variabel pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang dominan terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja di proyek pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.</p>
--	--	--	---	--	--

Lanjutan tabel 1.1

2	Harun, 2013	Kabupaten sumenep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas kelompok kerja di Perumahan Trunojoyo Regency Kabupaten Sumenep. 2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang sangat mempengaruhi dari produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan konstruksi bangunan. 	Metode dan analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan program computer yakni program SPSS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produktivitas tenaga kerja tukang batu bata di Perumahan Trunojoyo Regency Kabupaten Sumenep bisa dilakukan dengan berbagai macam cara misalnya pelatihan khusus pemasangan dinding batu bata sehingga pada saat terjun di lapangan sesuai dengan apa yang kita inginkan. 2. Perlunya kontraktor memilih para kelompok kerja tukang batu yang sesuai kebutuhan di lapangan. 3. Perlu adanya pengamatan dan penganalisaan yang akurat dari kondisi lapangan dan keadaan cuaca.
3	Hais 2016	Kota Gorontalo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja pada pembangunan beberapa proyek yang sedang berlangsung di Gorontalo 2. Mengetahui pengaruh variabel umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, 	1. Metode yang digunakan analisis deskriptif	1. Besarnya tingkat produktivitas (LUR) tenaga kerja pada pekerjaan pasangan bata pada proyek pembangunan rehabilitas kantor Pengadilan Negeri Gorontalo dan Perumahan Puri Manggis sebesar 87,29% > 50%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat

Lanjutan tabel 1.1

			<p>kesesuaian upah, hubungan antara pekerja, terhadap tingkat produktivitas pekerja pada pekerjaan pasangan bata.</p>		<p>produktivitas pekerjaan pasangan bata pada dua proyek ini cukup produktif dan memuaskan. Sedangkan pada pembangunan taman Rektorat UNG tidak produktif atau tidak memuaskan karena rata-rata LUR dibawah 50%.</p> <p>2. Variabel yang telah ditentukan yaitu umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial, dan komposisi kelompok kerja. Dari 9 variabel tersebut ada 6 variabel yang berpengaruh yaitu umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesehatan, hubungan antara pekerja dan manejerial yang signifikan terhadap produktivitas pekerjaan pasangan bata.</p>
--	--	--	---	--	--